

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kasus gigitan anjing merupakan permasalahan yang masih marak terjadi di Indonesia. Namun, faktanya, anjing sendiri bukanlah hewan yang menggigit tanpa alasan. Anjing menggigit ketika sinyal-sinyal yang mereka berikan sebelumnya tidak berefek. Oleh karena itu, kasus gigitan seringkali terjadi karena pemilik anjing yang kurang dapat membaca dengan akurat bahasa tubuh anjing sehingga cenderung memperburuk situasi. Namun, media informasi yang beredar seputar bahasa tubuh anjing dikalangan masyarakat dinilai masih kurang efektif dan terbatas. Beberapa permasalahan yang dimiliki oleh media informasi yang beredar meliputi kurangnya visualisasi yang relevan, sumber yang terbatas sehingga konten kurang lengkap, penjelasan yang rata-rata hanya menggunakan kalimat panjang dan lisan, penggunaan bahasa yang kurang dapat dimengerti orang awam, dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, dibuat perancangan *mobile website* “Doggielingo” yang berperan sebagai media informasi untuk membantu pemilik anjing dalam memahami bahasa tubuh anjing mereka.

Perancangan *mobile website* “Doggielingo” dimulai dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa metode seperti wawancara, kuesioner, FGD (*Focus Group Discussion*), serta studi eksisting dan studi referensi. Perancangan dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah yang dialami target perancangan diikuti dengan pengembangan konsep dan aset visual *mobile website*. Setelah itu, mulailah dilakukan perancangan terhadap *prototype* “Doggielingo” yang kemudian akan diuji coba untuk mendapatkan masukan dari pengguna. Dari hasil pengujian yang dilakukan sebanyak 2 kali, *mobile website* mengalami revisi minor pada uji coba pertama, yaitu melalui *alpha test*. Namun setelah direvisi dan diuji coba untuk kedua kali, yaitu melalui *beta test*, *mobile website* “Doggielingo” dinilai sudah berperan sebagai media informasi yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai bahasa tubuh anjing. Konten, tampilan visual, dan

interaktivitas yang masing-masing telah memainkan perannya dengan baik dalam membantu pemilik anjing dalam memahami informasi yang tersedia, yaitu mengenai bahasa tubuh anjing.

Mobile website “Doggielingo” terdiri dari fitur-fitur yang mencakup informasi mengenai pentingnya mempelajari bahasa tubuh anjing, galeri bahasa tubuh anjing, kuis uji kepekaan pawrent, informasi mengenai *tips bonding, forum pawrent*, serta tentang kami yang memberikan informasi mengenai *brand mandatory* yang diangkat. Perancangan media sekunder bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan *mobile website* kepada target perancangan. Media sekunder dapat dibagi menjadi media digital yang terdiri dari “Instagram Post”, “Instagram Story”, “Instagram Story Ads”, serta *website ads* dan media cetak berupa *merchandise* yang terdiri dari *tote bag, baju anjing, bandana, dog scarf, dog charm, dan keychain*.

5.2 Saran

Perancangan tugas akhir memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran baru bagi penulis. Namun, perancangan tugas akhir ini masih memiliki beberapa celah yang masih dapat dikembangkan untuk kedepannya. Berkaitan dengan konten dari *output* perancangan, yaitu *mobile website* “Doggielingo”, ketua sidang menyarankan bahwa pembagian informasi bahasa tubuh anjing dilakukan berdasarkan emosi, bukan anggota tubuh. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemilik anjing dalam mengenali sinyal-sinyal bahasa tubuh yang ditunjukkan dari emosi-emosi tertentu. Saran lainnya adalah memberikan opsi *filter* agar pengguna dapat menyortir bahasa tubuh anjing berdasarkan emosi yang ditunjukkan anjing.

Selain dari ketua sidang, dosen penguji juga memberikan beberapa saran berkaitan dengan perancangan *mobile website*. Yang pertama adalah mengenai *flow UX (User Experience)* *mobile website*. Untuk menciptakan *flow* yang lebih lancar, *mobile website* perlu ditambahkan *button back* dan *button* untuk kembali ke atas ketika pengguna sudah berada di bagian bawah halaman. Pada bagian *pop-up* galeri bahasa tubuh anjing, disarankan untuk menambah panah sehingga pengguna dapat mengakses informasi bahasa tubuh lainnya tanpa perlu menutupnya. *Breadcrumbs*

juga perlu ditambahkan untuk membantu pengguna mengenali di halaman mana mereka berada.

Yang kedua, dosen penguji memberikan saran mengenai warna dalam *mobile website*. Dimana penggunaan warna merah, menurut teori UI, dalam beberapa elemen dapat terkesan seperti eror. Contohnya pada halaman *homepage*, *button start* disarankan untuk menggunakan warna lain selain merah. Selain itu, untuk memperjelas keberadaan *button start* perlu ditambahkan keterangan selain “mulai” atau animasi agar pengguna dapat lebih memahami fungsi *button* tersebut. Selanjutnya, konsistensi warna *button* perlu dijaga agar tidak menimbulkan kebingungan pada pengguna.

Yang ketiga, dosen penguji memberikan saran berkaitan dengan fitur uji kepekaan pawrent atau kuis. Dimana halaman yang mengindikasikan jawaban benar, salah, dan hasil akhir dinilai terlalu kosong dan kurang menarik. Oleh karena itu diperlukan penambahan elemen-elemen baik itu warna, skor, atau hal lainnya seperti animasi yang dapat memberikan apresiasi lebih kepada pengguna yang mencoba kuis.

Berdasarkan masukan diatas, penulis juga kemudian memiliki beberapa saran-saran yang ditujukan untuk dosen / peneliti ataupun universitas. Hal ini bertujuan untuk mengupayakan perancangan kedepannya supaya lebih maksimal dan menghindari kesalahan yang sama seperti yang dilakukan penulis. Berikut merupakan beberapa saran yang penulis berikan:

1. Dosen/ Peneliti

Penulis memiliki beberapa saran yang dapat diberikan untuk calon peneliti maupun mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir untuk kedepannya. Yang pertama, bagi calon peneliti yang akan mengambil luaran media perancangan serupa, penulis menyarankan untuk menambahkan interaktivitas lebih, seperti animasi maupun transisi *scroll* sehingga hasil karya dapat lebih interaktif dan menarik untuk digunakan pengguna.

Yang kedua, bagi calon peserta tugas akhir kedepannya disarankan untuk benar-benar mempelajari teori dari *output* media yang akan dirancang. Seperti calon peserta yang ingin mengambil *output* media *website* atau *mobile*

website disarakan untuk benar-benar mempelajari teori UI / UX atau lainnya yang berkaitan dengan desain *website*. Hal ini bertujuan agar karya yang dihasilkan kedepannya dapat lebih sesuai dengan aturan yang berlaku dan serta meminimalisir kesalahan pada perancangan.

Yang ketiga, bagi calon peserta tugas akhir kedepannya disarankan untuk melakukan manajemen waktu serta mengikuti linimasa dengan sebaik mungkin agar hasil perancangan dapat lebih maksimal. Hal ini penting untuk diterapkan mengingat linimasa tugas akhir yang cukup padat dengan permintaan *output* yang cukup banyak. Sehingga kualitas maupun kuantitas hasil karya tugas akhir dapat tetap terjaga hingga akhir.

2. Universitas

Penulis memberikan saran untuk menambahkan kelas ataupun pelatihan yang mengajarkan mahasiswa mengenai cara melakukan wawancara, FGD, hingga *beta test* yang benar. Hal ini dikarenakan mahasiswa perlu menghubungi serta melakukan seluruh proses pengumpulan data bersama pihak luar sehingga lebih baik diajarkan cara melaksanakan metode tersebut dengan benar. Seperti cara berkomunikasi atau menghubungi pihak-pihak tersebut dengan benar, serta tata krama yang baik agar meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi selama proses pengumpulan data berlangsung. Selain itu, mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir kedepannya juga dapat dipersiapkan sehingga tidak kebingungan ketika perlu melaksanakan metode-metode tersebut.

Saran lainnya yang penulis dapat berikan berhubungan dengan pertimbangan mengenai jumlah ataupun ketentuan *output* tugas akhir yang perlu disesuaikan kembali. Walaupun linimasa tugas akhir pada tahun ini sudah cukup diperpanjang, namun beban perancangan dinilai masih terlalu berat jika dibandingkan dengan waktu yang disediakan. Sehingga kualitas karya tugas akhir tidak dapat semaksimal yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa hal tersebut dapat disesuaikan dan dipertimbangkan kembali untuk pelaksanaan tugas akhir kedepannya.